

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diuraikan secara sistematis pembahasan tentang “Gerakan Ekologi menurut Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sumatera Selatan (Kajian Living Qur’an Surat Al-Baqarah: 30), pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekologi atau konservasi lingkungan dan menjaga keseimbangan alam adalah amanah bagi manusia untuk memelihara kehidupan dengan segenap sistemnya dan merupakan salah satu dari tujuan dijadikannya manusia sebagai *khalifah fii al-ard* sebagaimana amanah tersebut terdapat dalam Q.S al-Baqarah: 30. Dalam paradigma ekologi, dari interpretasi surat al-Baqarah: 30 (*khaliifah fii al-ard*) dapat dirumuskan nilai-nilai etis-teologis yang ditawarkan oleh al-Qur’an sebagai agama yang ramah lingkungan. Nilai-nilai tersebut antara lain:
  - a. Nilai Ketuhanan (tauhid), yakni pemahaman memahami kesatuan Tuhan dan ciptaan-Nya (lingkungan). Setiap tindakan manusia yang berhubungan dengan makhluk lain, harus dilandasi keyakinan tentang keesaan dan kekuasaan Allah yang mutlak. Karenanya, tidak sempurna iman seseorang jika tidak peduli lingkungan.
  - b. Nilai Kepemimpinan dan Kehambaan, yakni pemahaman tentang kedudukan manusia sebagai hamba Allah (*‘abdullāh*) dan wakil Allah di bumi (*khaliifah fii al-ard*). Sebagai hamba Allah manusia berkewajiban untuk mengabdikan kepada-Nya

sehingga menjaga keseimbangan ekologi merupakan bagian dari pengabdian (ibadah). Sedangkan sebagai khalifah Allah di bumi manusia bertugas mewakili Allah untuk mengurus dan memakmurkan bumi dengan segala isinya.

- c. Nilai Keselarasan dan Keseimbangan Alam, keseimbangan merupakan sunnatullah yang berlaku di alam semesta (lingkungan) dan dalam kehidupan manusia. Maka hak manusia untuk memanfaatkan alam tidak berarti membolehkannya merusak dan bahkan menghancurkan keseimbangan ekologinya yang memang sudah ditetapkan-Nya dalam pola yang demikian indah dan harmonis.
2. Proses Living Qur'an pada PW IPM Sumatera Selatan ini dilandasi atas kesadaran akan tugas, amanah dan tanggung jawab sebagai *khaliifah fii al-ard*. Menurut warga Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sumatera Selatan ini bahwasanya dalam Q.S al-Baqarah:30 Allah sudah menjelaskan bahwa manusia mempunyai tugas sebagai *khaliifah* di bumi, yakni memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjaga bumi, dan mengalahkan nafsunya untuk tidak berbuat kerusakan di bumi. Dengan menjadikan Q.S al-Baqarah:30 sebagai spirit pergerakan, PW IPM Sumsel melakukan aksi nyata yang kemudian tertuang dalam sebuah praktik keseharian, maupun dalam program serta kegiatan rutin mereka. Adapun upaya yang telah dan sedang dilakukan PW IPM Sumatera Selatan ini dalam melestarikan alam dan menjaga keseimbangan ekologi sesuai pemaknaan mereka terhadap al-Qur'an diantaranya adalah:
- a. Menjaga Alam Sebagai Bagian dari Jihad Ekologi
  - b. Membangun Pelajar Peduli Lingkungan (Ekoliterasi)

- c. Pembangunan Masyarakat Melalui Penysadaran Kritis
- d. Memberikan Sosialisasi Pertanian Organik dan Memberikan Bibit Pertanian Bagi Para Petani Desa
- e. Mendayagunakan Lahan Terlantar Menjadi Tempat Pariwisata.

Aktivitas ekologi yang dilakukan oleh PW IPM Sumatera Selatan, yang telah disebutkan diatas merupakan implementasi dari nilai-nilai *khalifah fii al ard* (ketuhanan, kepemimpinan, kehambaan serta keselarasan dan keharmonisan alam), dan bukti betapa al-Qur'an mengajarkan cinta yang mendalam kepada alam. Sebab, mencintai alam berarti mencintai diri kita dan mencintai Sang Pencipta. Tidaklah dianggap sempurna iman seseorang jika tidak peduli lingkungan. Hal itu membuktikan bahwa al-Qur'an mengajarkan adanya kesesuaian antara jalan ruhani dan ilmiah. Semua nilai itu juga dapat menjadi pondasi dalam mencegah krisis lingkungan yang berlandaskan al-Qur'an.

## **B. Saran-saran**

Dengan melihat berbagai permasalahan yang ditemukan dalam penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada PW IPM Sumatera Selatan agar hendaknya terus dan tetap istiqomah dalam melakukan kegiatan konservasi lingkungan demi menjaga keseimbangan ekologi, menyikapi isu krisis lingkungan akhir-akhir ini agar kiranya PW IPM Sumatera Selatan dapat melakukan gerakan yang lebih massif lagi, sehingga masyarakat umum dan para pelajar khususnya bisa ikut terpenggil dalam memberikan kontribusi, baik berupa ide, gagasan, saran, bahkan ikut andil dan turun langsung ke lapangan.

2. Diharapkan kepada Ketua Umum PW IPM Sumatera Selatan beserta Formatur terbarunya agar dapat melanjutkan tongkat estafet perjuangan para pelajar dalam menjaga ekologi, dan membentuk tim khusus yang benar-benar diberikan fokus terkait ekologi dan problematika krisis lingkungan saat ini.
3. Diharapkan juga agar di PW IPM Sumatera Selatan ini segera memperluas jangkauan ke daerah-daerah lainnya yang belum di kunjungi di wilayah Sumatera Selatan, agar para pelajar dan masyarakat umum diberikan pendidikan mengenai ekoliterasi dan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan.
4. Diharapkan kepada para pembaca dapat menjadikan skripsi ini sebagai khazanah keilmuan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.